

Kepemimpinan dan Kepercayaan

Annysa Gea Putri¹, Dinda Nurul Wahidiah², Fitria Ghaida Nurrahma³

¹⁻³Universitas Tanjungpura, Indonesia

Penulis Korespondensi: f1261231030@student.untan.ac.id

Abstrak *In the same context, leadership and trust are related in an organization or activity. Having trust in leaders has a positive impact on results such as good behavior as well as job satisfaction and engagement. Leadership refers to a person's way of leading, directing and managing the stages of an organization to achieve a predetermined goal. In the context of this research, we use Visionary and Transformational leadership methods where as a leader develops his vision in leading to provide good direction and as a transformational leader he needs to be aware of change and must create a new vision and implement changes to that vision.*

Leadership and trust have factors that support building positive relationships, namely freedom from fear, communication, interaction, personal involvement, and honesty. This research uses Visionary and Transformational leadership methods where developing a vision as a leader in leading to provide good direction and as a transformational leader needs to be aware of change and must create a new vision and implement changes with a clear vision and mission regarding the future of the organization or a group that can direct actions to achieve goals

Keywords: *Leadership, Trust, Transformational Leadership, Transactional Leadership, Communication, Honesty*

Abstrak Dalam konteks yang sama kepemimpinan dan kepercayaan memiliki keterkaitan dalam suatu organisasi atau suatu kegiatan. Adanya kepercayaan terhadap pemimpin berdampak positif pada hasilnya seperti perilaku baik serta kepuasan dan keterikatan kerja. Dalam kepemimpinan merujuk pada suatu cara seseorang dalam memimpin, mengarahkan dan mengelola tahapan-tahapan di suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteksnya penelitian ini menggunakan metode kepemimpinan yang bersifat Visioner dan Transformasional dimana sebagai seorang pemimpin mengembangkan visinya dalam memimpin untuk memberi pengarahan yang baik serta sebagai pemimpin yang bersifat transformasional perlu menyadari perubahan dan harus menciptakan visi baru dan menerapkan perubahan visi tersebut.

Kepemimpinan dan kepercayaan memiliki faktor-faktor yang mendukung untuk membangun hubungan yang positif yaitu kebebasan dari rasa takut, komunikasi, interaksi, keterlibatan pribadi, dan kejujuran. Pada penelitian ini menggunakan metode kepemimpinan yang bersifat Visioner dan Transformasional dimana mengembangkan visi sebagai seorang pemimpin dalam memimpin untuk memberi pengarahan yang baik dan sebagai pemimpin yang bersifat transformasional perlu menyadari perubahan dan harus menciptakan visi baru dan menerapkan perubahan visi dan misi yang jelas tentang masa depan organisasi atau kelompok yang dapat mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepercayaan, Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, Komunikasi, Kejujuran

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks yang sama kepemimpinan dan kepercayaan memiliki keterkaitan dalam suatu organisasi atau suatu kegiatan yang melibatkan kepemimpinan. Dalam kepemimpinan merujuk pada suatu cara seseorang dalam memimpin, mendorong, mengarahkan dan mengelola seluruh tahapan-tahapan di suatu organisasi guna mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan. Seorang pemimpin yang yang efektif dan bertanggung jawab adalah ia yang

mampu memberi arahan dan mempengaruhi bawahan atau anggotanya dengan semangat dan giat untuk mencapai tujuan.

Kepercayaan adalah elemen yang berhubungan dengan kepemimpinan yang mana dalam kepercayaan akan mendapatkan dukungan dari anggota tim organisasi ataupun karyawan dalam Perusahaan. Dalam kepercayaan di bangun melalui perilaku seorang pemimpin yang bekerja secara jujur, baik dalam berperilaku, memenuhi komitmen, dan konsisten dalam memimpin dan mengambil Keputusan atau tindakan.

Kepercayaan yang di tujukan pada seorang pemimpin memiliki kedudukan yang positif dengan berbagai hasil seperti adanya perilaku dalam keanggotaan organisasi, kinerja, serta kepuasan, yang mana ketika adanya kepercayaan yang besar antara seorang pemimpin dan anggotanya maka akan terjalin hubungan baik serta komunikasi yang menjadi lebih baik untuk meningkatkan kualitas komunikasi yang tinggi. Setiap organisasi membutuhkan kedua jenis kepemimpinan yaitu kepemimpinan transformasioanal dan kepemimpinan transaksional keduanya sangat penting karena dapat mengembangkan visi dan misi serta memotivasi dan berkomintmen dalam memberikaan arahan serta penjelasan untuk mencapai tujuan.

Dalam artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang hubungan antara kepemimpinan dan kepercayaan dalam suatu organisasi maupun dalam kepemimpinan, Serta bagaimana kepemimpinan dan kepercayaan dapat berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan semangat dalam kinerja pada organisasi.

2. METODE PENELITIAN

Adapun metode dalam penelitian ini menekankan untuk menyesuaikan kemampuan seorang pemimpin dengan kesiapan yang di pimpin yang mana pemimpin yang efektif berjalan secara bertahap untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi. Dalam konteksnya penelitian ini menggunakan metode kepemimpinan yang bersifat Visioner atau Transformasional yang mana mengembangkan visi sebagai seorang pemimpin dalam memimpin untuk memberi pengarahan yang baik selain itu sebagai pemimpin yang bersifat transformasional perlu menyadari perubahan dan harus menciptakan visi baru dan menerapkan perubahan visi tersebut. Kepemimpinan yang berdasarkan kepercayaan pada metode ini penting untuk menciptakan kolaborasi, inovasi, serta komitmen kepada seluruh anggota tim dalam lingkungan organisasi maupun lingkungan kerja maupun lingkungan organisasi

Dalam kepemimpinan terdapat faktor-faktor kepemimpinan yang telah di kemukakan oleh seorang ahli, Gilley berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor untuk membangun hubungan yang positif serta sehat untuk membangun kepercayaan yaitu kebebasan dari rasa takut, komunikasi, interaksi, keterlibatan pribadi, dan kejujuran. Kepemimpinan dan etika dalam hal ini seorang pemimpin harus memiliki etika untuk meningkatkan kinerja, pengetahuan, kompetensi dan motivasi.

Pada artikel ini akan membahas mengenai teori-teori yang ada dalam kepemimpinan dan kepercayaan guna memahami tentang teori tersebut serta membahas lebih lanjut kemampuan-kemampuan yang harus di miliki oleh seorang pemimpin.

3. PEMBAHASAN

KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan. Pada kepemimpinan seorang pemimpin harus memiliki visi dan misi yang jelas tentang masa depan organisasi atau kelompok yang dapat mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan. Adanya komunikasi pada seorang pemimpin dengan jelas dan efektif dapat menimbulkan komunikasi yang baik selain itu motivasi serta menginspirasi orang lain adalah suatu kunci yang penting dalam kepemimpinan. Kepemimpinan bisa bervariasi berdasarkan konteks dan situasi, dan tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk semua situasi. Penting untuk diingat bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang posisi atau jabatan, tetapi lebih tentang tindakan dan pengaruh. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang dapat memberdayakan orang lain, mendorong kolaborasi, dan menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensi penuh mereka. Dalam kepemimpinan terdapat Teori sifat kepemimpinan yaitu suatu pendekatan dalam kepemimpinan yang menekankan pada sifat pribadi atau karakteristik yang melekat pada individu yang bisa membuat mereka menjadi pemimpin yang efektif serta dapat membuat orang lain percaya bahwa dia pemimpin yang mampu untuk memimpin.

1. Teori kontingens

Teori kontingensi adalah suatu pendekatan dalam kepemimpinan yang menekankan pada efektivitas kepemimpinan itu juga dapat tergantung dari kesesuaian antara gaya kepemimpinan atau situasi tertentu, nah disini teori kontingensi ini

menunjukkan pemimpin yang efektif itu mereka yang mampu atau pun dalam menilai situasi serta dapat menyesuaikan dengan gaya kepemimpinan mereka.

2. Teori transformasional

Pada teori ini menekankan pada kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi serta menggerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi lagi, nah disini tuh seorang pemimpin mampu untuk memberikan inspirasi yang banyak kepada anggota dengan caranya sendiri supaya anggota nya mau bergerak supaya mencapai tujuan yang di inginkan, dalam teori ini seorang pemimpin mampu meyakinkan anggota nya sehingga pengikut nya mau meniru dan mengikuti pemimpin nya, pada teori ini memiliki visi yang jelas serta menarik sehingga pengikut nya dapat terinspirasi dari pemimpin dan akan bekerja lebih keras lagi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.

3. Teori servant leadership

Pada teori ini menekan pada pelayanan orang lain sebagai prioritas utama pemimpin, disini pemimpin mempunyai kemampuan untuk mendengarkan serta memberikan perhatian kepada pengikut mereka, dan seorang pemimpin juga mampu merasakan apa yang di alami pengikut mereka dan pemimpin dapat menunjukkan perhatian dan kepeduliannya kepada pengikut nya dan teori kepemimpinan ini juga mendukung pengembangan profesional dan pribadi mereka.

Untuk menjadi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam kepemimpinan yang mencakup beberapa aspek penting:

1. Kemampuan untuk Mempengaruhi Seorang

Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan untuk memotivasi dan mengarahkan orang lain agar dapat mengikuti visi dan misi yang dimilikinya serta melakukan tindakan tertentu dengan tujuan yang sama. Untuk mempengaruhi timnya, seorang pemimpin perlu melakukan komunikasi yang baik dan efektif, memahami anggota timnya, serta membangun kepercayaan agar dapat menciptakan perubahan positif. Dengan demikian, pemimpin dapat menginspirasi dan menggerakkan tim menuju pencapaian tujuan bersama.

2. Kemampuan untuk Mengarahkan

Sebagai seorang pemimpin harus mampu memberikan intruksi dan menetapkan tujuan yang jelas kepada timnya dengan menetapkan visi dan tujuan yang jelas serta inspiratif,

mengambil keputusan yang tepat dan strategis, melakukan perencanaan dan pengorganisasian sumber daya dengan efektif, memantau dan mengevaluasi kemajuan untuk memastikan tujuan tercapai, memecahkan masalah dengan solusi yang efektif dan efisien.

3. Kemampuan untuk Memotivasi

Sebagai seorang pemimpin harus mampu memberikan inspirasi dan dorongan yang membangun kepada timnya agar dapat mencapai kinerja terbaiknya dengan memberikan inspirasi melalui visi yang kuat dan cerita yang memotivasi, menghargai dan mengakui kontribusi dan pencapaian anggota tim, membangun kepercayaan diri anggota tim dengan dukungan dan pembinaan, menjaga semangat tim melalui sikap positif dan antusiasme, menghubungkan pekerjaan dengan nilai-nilai pribadi anggota tim untuk memberikan makna yang lebih dalam.

4. Kemampuan untuk Keterlibatan Aktif

Sebagai seorang pemimpin harus secara aktif terlibat dalam berbagai aspek pekerjaan tim dengan berpartisipasi dalam kegiatan tim, membuka komunikasi yang transparan dan mendengarkan umpan balik dari anggota tim, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menunjukkan keteladanan dalam etos kerja dan sikap profesional, dengan bekerja sama dalam tim untuk mengatasi tantangan bersama.

5. Kemampuan untuk Memberikan Contoh yang Baik

Sebagai seorang pemimpin harus bisa menjadi teladan bagi timnya melalui sikap dan perilaku yang positif. dengan menunjukkan etos kerja yang tinggi dan dedikasi, mempertahankan profesionalisme dalam semua interaksi, menjaga sikap positif dan optimis, bahkan dalam situasi sulit, menghargai orang lain dan memperlakukan semua anggota tim dengan rasa hormat.

6. Kemampuan untuk Menginspirasi

Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi timnya agar dapat bangkit dan semangat untuk mencapai kinerja terbaik dengan mengkomunikasikan visi yang jelas dan menginspirasi, membangkitkan emosi positif melalui pesan yang kuat dan inspiratif,

memberikan contoh pribadi dalam dedikasi dan komitmen, memotivasi tim untuk menghadapi dan mengatasi tantangan, membangun rasa tujuan dan makna dalam pekerjaan tim.

KEPERCAYAAN

Kepercayaan sangat penting dalam kepemimpinan jika tidak adanya kepercayaan untuk seorang pemimpin maka tidak dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari para anggota tim dapat melancarkan program atau tujuan yang telah di buat oleh seorang pemimpin. Kepercayaan pada pemimpin dapat mempengaruhi perilaku dari anggota tim yang mencakup keterikatan kerja serta kepuasan. Kepercayaan yang telah di bangun antara seorang pemimpin dan anggotanya dapat meningkatkan komunikasi yang baik serta kinerja yang baik untuk mencapai tujuan. Menjadi seorang pemimpin harus memiliki rasa percaya terhadap diri sendiri untuk dapat yakin menjalankan kepemimpinan, adanya kepercayaan juga sangat penting dalam kehidupan sosial tentunya di masyarakat karena dapat mempengaruhi orang dalam berinteraksi serta membuat Keputusan untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kepemimpinan dan kepercayaan telah di jelaskan bahwa keduanya memiliki keterkaitan dalam suatu organisasi maupun kegiatan yang melibatkan kepemimpinan yang mana untuk menjadi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan-kemampuan dalam mengarahkan atau dalam mempengaruhi anggotanya untuk menjadikan suatu kegiatan yang melibatkan kepemimpinan mencapai tujuan. Dalam kepemimpinan dan kepercayaan terdapat tiga teori yang menjelaskan tentang adanya karakteristik yang melekat dari seorang individu untuk menjadi pemimpin yang efektif serta kemampuan individu tersebut untuk dapat mempengaruhi orang lain agar percaya bahwa dia adalah pemimpin yang mampu memimpin. Untuk mencapai kepercayaan harus membangun hubungan yang positif, membuang rasa takut, meningkatkan komunikasi dan interaksi serta harus meningkatkan kejujuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Zainuddin. (2013). Kiat membimbing siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam bergaul. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 995-1005.
- Sriwidodo, U., & Sugito, B. (2007). Pengaruh kepemimpinan, kepercayaan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(1).
- Helmi, A. F., & Arisudana, I. (2009). Kepemimpinan transformasional, kepercayaan dan berbagi pengetahuan dalam organisasi. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 95-105.
- Hasan, S. (2018). Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMK se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 158-168.
- Harini, H. (2018). Kepemimpinan dan kepercayaan (trust) terhadap komitmen organisasi pada guru bimbingan dan konseling di SMP. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(2), 197-204.
- Gusmery, N., & Susanti, F. (2023). Pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kepercayaan diri terhadap komitmen kerja pegawai dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Padang. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 123-141.
- Auditya, L. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Faires*, 3(1).
- Asmah, A. Y. (2019). Pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren Kholaf. *Jurnal Walisongo*.
- Arifin. (2016). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pengelolaan keuangan pondok pesantren Nazhatut. *Jurnal Penelitian*, 2(1).
- Angga. (2016). Gaya kepemimpinan transformasional dalam hubungan sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Penelitian Universitas*, 1(3).
- Angga, N. (2018). Gaya kepemimpinan transformasional dalam hubungan sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada SKPD Provinsi Bali). *E-Jurnal Universitas Udayana*, 1(2).
- Ahmadi, S., & Syukri. (2013). Peran kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4).
- Adywibowo, I. P. (2010). Memperkuat kepercayaan diri anak melalui percakapan referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 15, 37-49.